

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Dalam zaman globalisasi dan modernisasi, pembangunan infrastruktur menjadi fokus utama bagi banyak negara dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sebagai bagian integral dari infrastruktur, pembangunan jalan raya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung konektivitas antarwilayah, memfasilitasi transportasi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Jalan raya adalah alat transportasi yang sangat efektif yang dapat mendorong pertumbuhan wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan (Handayani & Akbar, 2020). Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha memastikan bahwa hubungan antar wilayah dapat berjalan lancar. Sebagai salah satu infrastruktur prasarana jalan memegang peranan penting dalam ikut mendorong pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Tersedianya prasarana jalan yang baik sesuai fungsi dan peranannya akan berdampak pula pada efisiensi bila ditinjau dari segi waktu dan biaya perjalanan (Rusito, 2019).

Proyek konstruksi merupakan upaya terencana untuk membangun suatu objek fisik, seperti bangunan atau infrastruktur. Kegiatan ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang cermat terhadap sumber daya untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Ada 3 karakteristik sebuah proyek konstruksi, yakni unik, membutuhkan sumber daya dan membutuhkan organisasi (Ervianto dalam Damayanti, 2021).

Jalan sangat penting untuk transportasi karena memungkinkan orang saling berhubungan dengan orang lain untuk berbagai tujuan. Jalan bukan sekadar infrastruktur, tapi juga pembuka peluang. Bayangkan, dengan adanya jalan, petani kita bisa menjual hasil panennya ke kota dengan harga yang lebih baik. Anak-anak kita bisa mengenyam pendidikan tinggi di universitas ternama. Dan kita semua bisa saling mengunjungi keluarga dan teman. Dengan adanya jalan,

masyarakat jadi lebih mudah beraktivitas. Mereka bisa berdagang, menjual hasil bumi, membeli kebutuhan sehari-hari, bahkan kuliah di kota lain. Intinya, jalan itu penting banget buat menghubungkan kita semua (Wirahadikusumah dalam Setiawan dan Sugiyanto, 2021).

Dalam konteks pembangunan jalan raya, produktivitas dalam pekerjaan merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan efisiensi sebuah proyek konstruksi. Produktivitas yang tinggi akan memungkinkan proyek diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dan dengan biaya yang lebih rendah, sementara produktivitas yang cenderung rendah dapat mengakibatkan penundaan proyek dan peningkatan biaya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang proses konstruksi jalan raya, komponen yang mempengaruhi produktivitas pekerja menjadi sangat penting.. Rasio antara input dan output, atau hasil produksi, dengan total sumber daya yang digunakan disebut produktivitas. Nilai yang dihitung selama proses konstruksi yang dapat dibagi menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metode, dan alat dikenal sebagai rasio produktivitas. Gagal atau sukses proyek bergantung pada seberapa baik pengelolaan sumber daya dilakukan. Sumber daya yang digunakan selama proses konstruksi adalah material, machines, men, method, money (Nizar, 2016).

Beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas pekerjaan dalam konteks pelaksanaan konstruksi jalan raya telah diidentifikasi dalam literatur. Faktor-faktor tersebut mencakup kondisi lingkungan kerja, penggunaan peralatan yang tepat, manajemen proyek yang efektif, keterampilan dan motivasi pekerja, serta faktor-faktor eksternal seperti cuaca dan regulasi pemerintah. Pemahaman yang tentang faktor-faktor ini akan membantu para pemangku kepentingan dalam membuat dan mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja serta mengoptimalkan hasil pembangunan infrastruktur jalan raya. Produktivitas sangat mempengaruhi besar keuntungan dan kerugian dalam suatu proyek konstruksi (Faradina, 2021).

Kesuksesan suatu proyek konstruksi dapat diukur dari pencapaian target dan ekspektasi. Proyek konstruksi harus efisien secara waktu dan biaya seminimal

mungkin tanpa mengurangi kualitas pekerjaan; salah satu indikator efisiensi adalah penyelesaian proyek tepat waktu. Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan proyek konstruksi menjadi molor dari jadwal, mulai dari masalah perencanaan hingga kendala di lapangan. Akibatnya, proyek jadi tidak selesai sesuai target dan merugikan semua pihak (Rusito ; 2019).

Jika proyek tertunda, penyedia jasa harus membayar denda keterlambatan hingga 5% dari nilai kontrak. Jika tidak, kontrak dapat diputuskan dan sangsi dimasukkan ke dalam daftar hitam oleh penyedia jasa yang dimuat pada (Perpres No. 54 tahun 2012). Namun, proses konstruksi bergantung pada banyak variabel dan faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti kinerja masing-masing pihak, ketersediaan sumber daya, kondisi lingkungan, keterlibatan pihak lain, dan hubungan kontrak. Jarang proyek dapat selesai pada waktunya. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan dalam bidang ini, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memang secara spesifik mempengaruhi produktivitas pekerja pada pelaksanaan konstruksi jalan raya. Selain itu, kebanyakan penelitian yang ada cenderung difokuskan pada satu aspek atau faktor tertentu, sedangkan pendekatan yang holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor secara bersama-sama masih perlu dikembangkan.

Proyek konstruksi jalan tol rigid pavement merupakan salah satu elemen krusial dalam pembangunan infrastruktur transportasi yang memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat. Jalan tol rigid pavement, yang menggunakan beton sebagai bahan utama, sering kali dipilih karena daya tahannya yang tinggi dan biaya pemeliharaan yang relatif rendah. Namun, proyek-proyek semacam ini menghadapi berbagai tantangan dalam hal produktivitas pekerjaan yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek secara keseluruhan. Produktivitas pekerjaan di proyek konstruksi jalan tol rigid pavement dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup manajemen proyek, ketersediaan dan kualitas bahan material, teknologi yang digunakan, kondisi cuaca, keterampilan dan pengalaman tenaga kerja, serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan pemerintah dan faktor sosial-ekonomi. Manajemen proyek

yang efektif memerlukan koordinasi yang baik antar berbagai tim dan departemen, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta pengendalian waktu dan biaya yang ketat. Ketersediaan dan kualitas bahan material, seperti beton dan agregat, sangat penting untuk memastikan kualitas dan ketahanan jalan tol. Teknologi konstruksi yang digunakan juga mempengaruhi kecepatan dan efisiensi pekerjaan, sementara kondisi cuaca dapat mempengaruhi jadwal dan metode pelaksanaan. Di sisi lain, keterampilan dan pengalaman tenaga kerja memainkan peran signifikan dalam meningkatkan produktivitas, serta pengelolaan yang baik dari berbagai faktor eksternal dapat membantu mengurangi risiko yang dapat menghambat kemajuan proyek. Dengan memahami dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas ini, proyek konstruksi jalan tol rigid pavement dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam hal waktu, biaya, dan kualitas.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pekerjaan pada proyek konstruksi jalan tol rigid pavement penting untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus dan untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proyek. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi para praktisi industri konstruksi dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan produktivitas dan keberhasilan proyek konstruksi jalan tol. Jalan tol Surabaya-Mojokerto adalah salah satu jalan tol di Indonesia yang menghubungkan Surabaya dengan Mojokerto. Jika kita merujuk pada sta +729 sampai +735, ini mengacu pada jarak atau titik-titik tertentu di sepanjang jalan tol tersebut. "Sta" adalah singkatan dari "station" atau "station point," yang biasanya digunakan dalam teknik sipil untuk menunjukkan lokasi atau jarak di sepanjang rute jalan. Secara spesifik, pada ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto antara sta +729 dan sta +735, jalan tol tersebut menggunakan rigid pavement. Artinya, pada segmen ini, jalan tol menggunakan permukaan beton kaku daripada aspal. Mengingat pentingnya produktivitas pekerja dalam keberhasilan proyek konstruksi jalan raya, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam faktor-faktor yang

mempengaruhi produktivitas pekerja pada pelaksanaan konstruksi jalan raya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam tentang faktor-faktor tersebut, serta memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik terbaik dalam industri konstruksi dan pembangunan infrastruktur jalan raya.

## **1.2. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini akan membatasi fokusnya pada identifikasi dan analisis faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi jalan tol rigid pavement. Faktor-faktor yang akan diteliti meliputi, factor teknis, factor pekerja, dan factor manajemen. Namun factor-faktor tersebut dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor teknis terdiri dari kondisi cuaca, ketersediaan material, dan kurangnya tempat istirahat.
2. Faktor pekerja terdiri dari usia pekerja dan pengalaman pekerja
3. Faktor manajemen terdiri dari kurangnya pengawasan dan kurangnya briefing kerja.
4. Jalan tol rigid pavement yang dimaksud adalah jalan tol Surabaya – Mojokerto sta +729 sampai +735.

## **1.3. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan pada pelaksanaan konstruksi jalan rigid pavement?
2. Bagaimana masing-masing komponen mempengaruhi tingkat produktivitas pekerjaan?

#### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan pada pelaksanaan konstruksi jalan tol rigid pavement. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada pelaksanaan konstruksi jalan tol rigid pavement dari berbagai sumber literatur.
2. Menganalisis pengaruh dari masing-masing factor tersebut terhadap produktivitas pekerjaan dari berbagai sumber literatur.

#### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Untuk meningkatkan pemahaman tentang komponen yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan selama proses konstruksi jalan tol rigid pavement.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk membangun strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan dan efisiensi proyek pembangunan jalan tol rigid pavement..
3. Memberikan panduan bagi para praktisi dan akademisi dalam mengembangkan praktik terbaik dalam industri konstruksi.